



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 71/Kpts/KB.020/1/2016

TENTANG

PELEPASAN LADA KLON CIINTEN

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu lada, varietas unggul mempunyai peran penting;
 - b. bahwa tanaman lada klon Ciinten mempunyai keunggulan dalam hal produktivitas, kadar minyak atsiri, kadar oleoresin dan kadar piperin;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas lada klon Ciinten sebagai varietas unggul;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
 2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal Untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4375);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;

6. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org /11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts /OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan /OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 135/Kpts /OT.160/2/2015 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan /OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan /KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);

Memerhatikan: Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 34/BBN-11/2015 tanggal 30 November 2015;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas lada klon Ciinten sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi lada klon Ciinten sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun induk sebagai benih sumber untuk memproduksi benih lada klon Ciinten dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Januari 2016

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Bupati Kabupaten Sukabumi;
13. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
14. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
18. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro).

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 71/Kpts/KB.020/1/2016

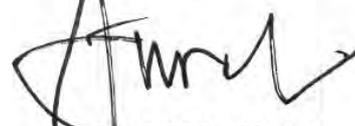
TANGGAL : 26 Januari 2016

DESKRIPSI LADA KLON CIINTEN

Tipe Varietas	: Klon (perbanyak vegetatif)
Asal Varietas	: Kabupaten Sukabumi.
Nama asal	: PINI 76.
Habitus tanaman	: Merambat pada pohon penegak.
Daun	
Panjang tangkai (cm)	: $2,01 \pm 0,31$.
Bentuk	: Bulat telur.
Rasio panjang/lebar	: $1,79 \pm 0,48$.
Bentuk ujung	: Runcing.
Bentuk pangkal	: Membulat.
Tepi	: Rata.
Pertulangan	: <i>Campylodromus</i> .
Permukaan	: Rata.
Warna daun tua	: Hijau tua YGG 147 A.
Warna daun muda	: Hijau muda YGG 145 A.
Warna seludang	: Hijau kemerahan.
Batang	:
Warna batang tua	: Coklat.
Warna batang muda	: Hijau.
Panjang ruas (cm)	: $7,63 \pm 1,32$.
Percabangan	: Polymorfik.
Diameter ruas (mm)	: $10,00 \pm 3,56$.
Sulur gantung	: Sedikit.
Sulur cacing	: Sedikit.
Akar lekat	:
Jumlah akar	: Banyak.
Daya lekat	: Banyak.
Bunga	:
Warna malai	: Krem kehijauan YGG 149 A.
Arah malai	: Menggantung.
Buah	
Panjang malai (cm)	: $11,44 \pm 1,11$.
Bobot malai masak (g)	: $10,91 \pm 2,01$.
Jumlah buah/malai (buah)	: $79,23 \pm 14,47$.
Persentase buah sempurna (%)	: $82,00 \pm 6,52$.
Potensi produksi buah segar (kg/pohon)	: $5,70 \pm 1,38$.
Potensi produksi lada putih (kg/pohon)	: $1,95 \pm 0,47$.
Potensi produksi lada hitam (kg/pohon)	: $2,57 \pm 0,66$.
Umur buah masak (bulan)	: 10.
Warna buah muda	: Hijau YGG 137 A.
Warna buah masak	: Orange ORG 34 B s/d greyed orange group N172.

Ukuran	: Besar.
Aroma	: Kuat.
Berat 1000 butir buah segar (g)	: $155,2 \pm 9,66$.
Diameter buah (mm)	: $6,03 \pm 0,25$.
Berat 1000 butir biji (g)	: $51,94 \pm 0,90$.
Diameter biji (mm)	: $4,65 \pm 0,23$.
Mutu	
Lada Putih	
Kadar Air (%)	: $7,91 \pm 2,58$.
Kadar Minyak atsiri (%)	: $2,62 \pm 0,28$.
Kadar Oleoresin (%)	: $12,14 \pm 1,30$.
Kadar piperin (%)	: $3,85 \pm 0,35$.
Lada Hitam	
Kadar Air (%)	: $7,26 \pm 0,82$.
Kadar Minyak atsiri (%)	: $2,93 \pm 0,37$.
Kadar Oleoresin (%)	: $13,59 \pm 2,48$.
Kadar piperin (%)	: $4,29 \pm 0,35$.
Ketahanan terhadap penyakit Busuk Pangkal Batang (BPB)	: Moderat Tahan.
Peneliti	: Rudi T Setiyono, Nurliani Bermawie, Sri Wahyuni, Laba Udarno, Rubi Heryanto.
Peneliti Lain	: Dyah Manohara, Agus Wahyudi.
Pemilik varietas	: Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN